

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN LAPORAN**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Laporan ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetoda, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Yusuf, 2013).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan asuhan komprehensif berlangsung selama selama < 6 bulan, mulai bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2024 (mulai kontak saat hamil trimester III, persalinan, sampai masa nifas). Dilakukan di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Abeli Kota kendari.

#### **C. Subjek Laporan kasus**

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi fokus adalah ibu hamil trimester III. Adapun karakteristik subjek laporan kasus yaitu Ny. R usia 26 tahun dengan umur kehamilan 34 minggu 4 hari yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan memiliki satu anak perempuan serta Lokasi rumah subjek di Jl.KEL.BENEUNIRAE, Kendari. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus ini.

#### **D. Instrumen Laporan kasus**

Instrumen yang digunakan dalam LTA antara lain: catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suami ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial.

Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

##### **2. Observasi**

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah. Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian dan buku KIA/KMS.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi baik dokumentasi resmi maupun dokumentasi tidak resmi

## **F. Trianggulasi Data**

Dalam pengumpulan data ini dilakukan trianggulasi yaitu memverifikasi, mengecek, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi lainnya untuk mendapatkan data yang sebenarnya. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam studi kasus ini pengujian data dilakukan berdasarkan hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek dalam hal ini Bidan di Puskesmas Abeli.

Wawancara dilakukan dengan tujuan mengecek data pasien Ny R dan memastikan identitas dan usia kehamilan pasien. Selain itu, dilakukan pengujian data dengan melihat buku KIA pasien lalu membandingkan dengan hasil pemeriksaan. Trianggulasi Data dilakukan pada keluarga dalam hal ini, klien, suami dan tenaga kesehatan yaitu bidan yang mengetahui awal dari proses kunjungan kehamilan Ny. R umur 26 tahun.